

Abstrak

Seorang karyawan pemasaran yang tidak mencapai target pasar akan berpengaruh terhadap pencapaian kerja dan kompensasi. Kompensasi akan berkurang jika pemasaran tidak mencapai target. Hal ini yang memunculkan suatu stress dalam diri karyawan. Ketika seorang karyawan mengalami stres kerja maka akan sulit bagi mereka untuk menjalankan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *job insecurity* dengan stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di kota Yogyakarta pada masa pandemi covid-19. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara *job insecurity* dengan stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di kota Yogyakarta pada masa pandemi covid-19. Hal ini berarti semakin tinggi *job insecurity* maka semakin tinggi tingkat stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah *job insecurity* maka stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di Yogyakarta semakin rendah. Adapun hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,989 ($p = 0,000$) yang berarti terdapat hubungan positif antara *job insecurity* dengan stres kerja pada karyawan pemasaran sorum mobil di kota Yogyakarta pada masa pandemi covid-19. Adapun koefisien determinasi atau (R^2) sebesar 0,986 yang menunjukkan bahwa sumbangan budaya organisasi terhadap perilaku inovatif hanya sebesar 98,6%, sementara sisanya 1,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Stres Kerja, *Job Insecurity*, Karyawan *Showroom* Pandemic Covid 19

Abstract

A marketing employee who does not reach the target market will affect work achievement and compensation. Compensation will be reduced if marketing does not reach the target. This is what causes stress in employees. When an employee experiences work stress, it will be difficult for them to carry out the tasks that have been given by the company. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between job insecurity and work stress in car sorum marketing employees in the city during the COVID-19 pandemic. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between job insecurity and work stress in car sorum marketing employees in the city of Yogyakarta during the COVID-19 pandemic. This means that the higher the job inescurity, the higher the level of work stress in car sorum marketing employees in Yogyakarta. On the other hand, the lower the job insecurity, the lower the work stress on car sorum marketing employees in Yogyakarta. The results of the study obtained a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.993 (p = 0.000) which means that there is a positive relationship between job insecurity and work stress in car sorum marketing employees in the city of Yogyakarta during the Covid-19 pandemic. The coefficient of determination or (R^2) of 0.986 shows that the contribution of organizational culture to innovative behavior is only 98.6%, while the remaining 1.4% is influenced by other factors that were not studied in this study.

Keywords: Work Stress, Job Insecurity, Employee Showroom Pandemic Covid 19